



**Efektivitas Pendidikan Informal Pendampingan Keluarga Pada Program Literasi
di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru
Kabupaten Lombok Timur 2021**

Zakiah, Herlina

Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: zakiahazr@gmail.com
herlina@undikma.ac.id

Abstract: *The problem raised in this research was to know The Effectiveness of Family Assistance Informal Education in the Literacy Program in Kwang Rundun Village, Jerowaru District, East Lombok 2021. This research aims to determine the level of The Effectiveness of Family Assistance Informal Education in the Literacy Program in Kwang Rundun Village, Jerowaru District, East Lombok 2021. This research used an evaluative method with the CIPP evaluation model (context, input, process and product). Determination of the sample used purposive sampling with the number of subjects 25 people. The data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. The analytical method used percentage analysis with a non-parametric statistical approach with the ideal mean (Mi), ideal standard deviation (SDi) and percentage formulas. The results of the percentage analysis with a non-parametric statistical approach show that the context component is in the high category, 63.2%, the input component was in the high category, 48.4%, the process component was in the high category, 47.5%, and the last component was the product was in the 57% category. While the overall results are in the moderate category, which was 47.40%, which means that it has been running effectively. So it can be concluded that The Effectiveness of Family Assistance Informal Education in the Literacy Program in Kwang Rundun Village, Jerowaru District, East Lombok 2021 has been running effectively in accordance with the objectives to be achieved.*

Key Words: *Informal Education, Family Assistance, Literacy Program*

Abstrak Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model evaluasi CIPP (*context, input, process dan product*). Penentuan sampelnya dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek 25 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik dengan rumus mean ideal (Mi), standar deviasi ideal (SDi) dan persentase. Hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik ini menunjukkan bahwa komponen *context* masuk kategori tinggi yakni 63,2%, komponen input masuk kategori tinggi yakni 48,4%, komponen *process* masuk kategori tinggi yakni 47,5% , dan yang terakhir adalah komponen *product* masuk dalam kategori 57%. Sedangkan hasil keseluruhan berada pada kategori sedang yakni sebesar 47,40%, yang berarti sudah berjalan secara efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: *Pendidikan Informal, Pendampingan Keluarga, Program Literasi.*



PENDAHULUAN

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 berbunyi bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan pembelajaran dengan tujuan supaya para peserta didik mampu mengembangkan diri dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan tentunya diharapkan mampu meningkatkan kualitas individu menjadi lebih baik, terlebih lagi mulai dari tahap awal pendidikan yakni seperti kemampuan literasi baca tulis dasar. Karena hal tersebut dapat mengembangkan otak anak sehingga memberikan pemahaman tentang segala sesuatu dengan cepat. Namun nyatanya di desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru masih banyak yang belum bisa baca tulis terutama pada anak usia tujuh sampai sembilan tahun atau pada jenjang kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Ibtidaiyah. Hal itu dikarenakan kendala pendidikan era pandemi *covid-19* sekarang ini dan minimnya peran orangtua dalam mendampingi proses belajar anak. Era globalisasi ini memberikan dampak yang positif dan negatif terlebih bagi pada keluarga yang memiliki anak, namun para orangtua memiliki pekerjaan tetap yang tidak bisa ditinggalkan begitu saja. Demi mendapatkan kemajuan dalam berbagai bidang baik itu dalam ekonomi, pertanian, industri dan lain sebagainya mereka terus saja berlomba-lomba. Peristiwa demikian tidak hanya terjadi di daerah perkotaan saja namun di perdesaan juga bahkan diseluruh dunia ini. Para orangtua selalu saja sibuk dengan dunia kerjanya sendiri daripada memilih untuk lebih membina, membimbing, mengasuh keluarganya terutama anak-anaknya. Mereka lebih mempercayakan pendidikan anaknya kepada pendidikan sekolah saja. Lebih banyak guru yang berperan tanpa mereka sadari bahwa peran orangtua dalam mendampingi, membimbing dan membina anak-anaknya dalam berbagai hal merupakan yang terpenting untuk tingkat kualitas anak.

Efek dari hal tersebut sangat terlihat jelas pada saat ini, seperti yang kita ketahui beberapa waktu terakhir ini dunia dilanda dengan adanya wabah covid-19 yang mengakibatkan semua aktifitas terganggu dan serba dilaksanakan secara online, serba jarak jauh dan serba dari rumah masing-masing. Salah satu dari banyaknya aktifitas yang terganggu adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara online juga. Materi yang diberikan semuanya di paparkan dari bantuan fitur aplikasi yang ada seperti whatsapp, google meet, zoom, google class room dan lain sebagainya. Tentunya belajar dengan model tersebut akan menjadi kurang efektif dilakukan terlebih lagi bagi siswa siswi yang daerahnya sangat minim dengan jaringan internet. Sehingga hal tersebut sangat penting serta sangat dibutuhkan dari dampingan orangtua dalam proses belajar anak. Dengan demikian anak akan terus bersemangat serta orangtua juga mampu mengetahui kelebihan serta hambatan yang dialami anak. Peran orangtua dalam mendampingi belajar anak sangat dibutuhkan pada masa pandemi sekarang ini karena akan lebih membantu dan mempermudah kemajuan tingkat pengetahuan anak. Karena kurangnya orangtua yang sadar akan itu, akibatnya banyak anak-anak yang masih belum bisa membaca dan menulis salah satunya yang terjadi di desa tersebut. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya ada beberapa hal menjadi kendala yang dialami oleh siswa siswi Desa Kwang Rundun khususnya siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah yakni terkendala jaringan internet dan penerapan pembelajaran online dikarenakan pandemi covid-19 serta minimnya dampingan belajar dari orangtua. Sulitnya jaringan internet tersebut mengakibatkan kesulitan untuk mengakses informasi dan bahan pembelajaran dari pihak sekolah. Banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis terutama pada anak kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Ibtidaiyah. Namun jika orangtua tetap mengawasi, membimbing,



mendampingi sang anak dalam belajarnya, sedikit tidak akan merasa terbantu dalam segala kesulitannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pendidikan Informal Pendampingan Keluarga Pada Program Literasi Di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021.

Pendidikan informal atau pendidikan keluarga merupakan tahap awal pendidikan, karena sejak lahir hingga akhir hayat tidak akan pernah lepas dari didikan serta pendampingan orangtua dalam berbagai hal di kehidupan ini. Keluarga atau yang lebih tepatnya adalah orangtua merupakan madrasah pertama yang berperan sebagai fasilitator, modeling dan bahkan sebagai motivator. Semakin baik orangtua memainkan perannya maka akan semakin baik pula pertumbuhan kembangan anak. Misalnya dalam memberikan contoh yang baik sejak dini akan memberikan pertumbuhan karakter yang baik kedepannya. Sedangkan pendampingan keluarga merupakan salah satu peran yang harus diterapkan oleh orangtua terhadap anak-anaknya. Dengan demikian mampu meningkatkan kualitas kepribadian anak misalnya. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa keluarga merupakan sekolah pertama yang ditempuh oleh anak dari baru lahir hingga akhir hayatnya. Hal tersebut dikarenakan orangtua mengajarkan segala hal dari sejak lahir seperti makan, minum, berjalan, berbicara, berbahasa yang sopan, karakter yang baik dan lain sebagainya. Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, melulis, menari dan berkomunikasi untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik kedepannya. Hal tersebut didukung oleh pendapat depdikanas (2004) yang mengemukakan bahwa literasi diartikan sebagai “keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern”.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dikumpulkan dan diproses adalah data yang berbentuk angka. Metode dengan jenis evaluatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Seperti yang di katakana oleh Sukmadinata, 2015 : 120 bahwa penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik pendidikan. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi CIPP karena peneliti akan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen context, input, process dan product program eektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para orangtua anak yang berusia tujuh sampai sembilan tahun yang setara dengan kelas 1, 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah 25 orang. Kemudian untuk sampelnya berjumlah 25 orang dan dengan menggunakan purposive sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011 : 85).

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan beberapa instrument yang dapat menunjang dan mendukung penelitian sehingga dapat berlangsung dengan baik. Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument penelitian yang digunakan ada 3 jenis yakni angket sebagai intrumen pokok kemudian observasi dan dokumentasi sebagai instrument pelengkap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket untuk mengajukan serangkaian pertanyaan kemudian diberikan kepada responden, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut terutama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pemberian skor dalam angket terdiri dari Selalu (S) diberi skor 3, kadang-kadang (KK) diberi skor 2 dan yang terakhir tidak pernah (TP) diberi skor 1. Kemudian teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data yang dibutuhkan seperti profil desa, struktur kepengurusan desa, data dari subjek dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi, 2013: 201 bahwa dalam melaksanakan teknik dokumentasi data yang dicari oleh peneliti berupa hal-hal benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dan teknik observasi digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data-data atau informasi lengkap dan terperinci. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah data mengenai tingkat peranan orangtua dalam mendampingi proses baca tulis anak.

Sugiyono, (2014: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan pendekatan sistematik non parametrik dengan jenis penelitian evaluasi dan menggunakan rumus mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk mengetahui efektivitas masing-masing komponen. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas secara keseluruhan menggunakan rumus persentase. Rumus persentase menurut Sudijono, 2015: 43 yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Komponen *Context*

Context merupakan suatu gambaran dan rincian suatu kondisi yang terjadi. Evaluasi komponen ini terdapat dua indikator yang diuji untuk mengetahui efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 yaitu adanya dukungan program dari para orangtua dan masyarakat serta penerapan pendampingan yang dilakukan oleh orangtua terhadap program literasi. Komponen *context* diukur melalui angket yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah responden 25 orang, yang terdiri dari 3 alternatif jawaban. Dengan maksud skor 3 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 15 dan skor terendah yang diperoleh adalah 5. Setelah nilai maksimum (X_{mak}) dan nilai minimum (X_{min}) diketahui maka

selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tabel 1: Distribusi Kategorisasi Komponen *Context*

No	Skor	Kategori
1	$X \geq 11,67$	Tinggi
2	$8,33 \leq X < 11,67$	Sedang
3	$X < 8,33$	kurang

Berdasarkan tabel jawaban responden, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 63,2%. Kemudian untuk responden yang menjawab dengan kategori sedang sebanyak 24%. Dan yang terakhir untuk kategori kurang berjumlah 12,8%. Hal itu didapatkan dari banyaknya jumlah responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni skor 3. Dari 5 butir pertanyaan, ada 3 butir yang menjawab dengan skor nilai sebanyak 25 dan sisanya memperoleh nilai dengan skor 2.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel kategorisasi bahwa tingkat keefektifan pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam komponen *context* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 63,2%. Ini berarti menunjukkan bahwa ada dukungan dari masyarakat desa dan para orangtua sebagai responden terkait dengan program tersebut.

2. Analisis Komponen *Input*

Evaluasi terhadap input program diarahkan untuk mengetahui kriteria sarana dan prasarana program, sasaran program, motivasi pendamping dan keaktifan pendamping dalam mengikuti program. Dalam menganalisis komponen input terdapat empat indikator yang diujikan untuk mengetahui efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok timur 2021 yaitu tersedianya sarana dan prasarana program, tersedia sasaran program, adanya motivasi pendamping dan keaktifan pendamping dalam mengikuti program. Komponen input diukur melalui angket yaitu terdiri dari 10 butir pernyataan dengan jumlah responden 25 orang dan dengan Skala Likert yang terdiri dari 3 alternatif jawaban. Dimana skor 3 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi (X_{mak}) 30 dan skor terendah (X_{min}) adalah 10. Setelah nilai maksimum (X_{mak}) dan nilai minimum (X_{min}) diketahui maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}).$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}).$$

Tabel 2: Distribusi Kategorisasi Komponen *Input*

No	Skor	Kategori
1	$X \geq 23.33$	Tinggi

2	$16,33 \leq X < 14,66$	Sedang
3	$X < 9,34$	kurang

Dari tabel jawaban responden, menunjukkan bahwa responden yang menjawab kategori tinggi dengan jumlah persentase sebanyak 48,4%. Untuk responden yang menjawab dengan kategori sedang menghasilkan skor sebanyak 32%. Dan yang terakhir untuk responden yang menjawab dengan kategori kurang sebanyak 19,6%. Hal tersebut didapatkan dari jumlah responden yang menjawab dengan skor tertinggi. Dari 10 butir pertanyaan yang ada, skor 3 memiliki jumlah sebanyak 121 sedangkan untuk skor 2 berjumlah 80 dan yang terakhir skor 1 berjumlah 49. Maka berdasarkan hasil yang didapat dari tabel kategorisasi bahwa tingkat keefektifan efektifitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 dalam komponen *input* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan skor 48,4%, ini berarti menunjukkan bahwa sarana dan prasarana program yang memadai, sasaran program yang sesuai, adanya motivasi pendamping dan adanya keaktifan pendamping dalam mengikuti program tersebut.

3. Analisis Komponen *Process*

Dalam evaluasi terhadap *process* program merupakan sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Dalam menganalisis komponen *process* terdapat tiga indikator yang di ujikan untuk mengetahui efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 yaitu orangtua berperan aktif dalam mengikuti program, orangtua mengetahui metode belajar anak, memeberikan kesadaran akan pentingnya pendampingan belajar anak kepada para orangtua atau responden. Komponen process diukur melalui angket yaitu terdiri dari 8 butirpernyataan dengan jumlah responden 25 orang, dan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 3 alternatif jawaban. Dimana skor 3 untuk skor tertinggidan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi (X_{mak}) 24 dan skor terendah (X_{min}) adalah 8. Setelah nilai maksimum (X_{mak}) dan nilai minimum (X_{min}) diketahui maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}).$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}).$$

Tabel 3: Distribusi Kategorisasi Komponen *Process*

No	Skor	Kategori
1	$X \geq 18,67$	Tinggi
2	$13,33 \leq X < 18,67$	Sedang
3	$X < 13,33$	kurang

Dari tabel jawaban responden diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab kategori tinggi dengan skor 47,5%, kemudian untuk responden yang menjawab kategori sedang dengan skor 36% dan yang menjawab dengan kategori kurang dengan skor 16,5%. Persentase tersebut didapatkan dari banyaknya responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni skor 3, yang dimana untuk hasil skor 3 berjumlah 95, kemudian skor 2 berjumlah 72 dan yang terakhir unruk skor 1 berjumlah 33.

Berdasarkan hasil dari tabel kategorisasi bahwa tingkat keefektifan dari efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 dalam komponen *process* cenderung berada pada kategori tinggi yakni dengan skor 47,5%,. Ini berarti menunjukkan bahwa para orangtua berperan aktif dalam mengikuti program pendampingan, orangtua mengetahui metode belajar anak, orangtua dasar akan pentingnya pendampingan belajar anak.

4. Analisis Komponen *Product*

Evaluasi terhadap *product* menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada input. Dalam menganalisis komponen *product* terdapat satu indikator yang diujikan untuk mengetahui efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 yaitu efektivitas peran orangtua dalam pendampingan literasi anak. Berikut tabel hasil dari tanggapan para orangtua selaku responden dalam penelitian ini terhadap komponen *product*.

Komponen *product* diukur melalui angket yaitu terdiri dari 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 25 orang, dan dengan Skala Likert yang terdiri dari 3 alternatif jawaban. Dimana skor 3 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi (X_{\max}) 12 dan skor terendah (X_{\min}) adalah 4. Setelah nilai maksimum (X_{\max}) dan nilai minimum (X_{\min}) diketahui maka selanjutnya mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}).$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}).$$

Tabel 4: Distribusi Kategorisasi Komponen *Product*

No	Skor	Kategori
1	$X \geq 9,34$	Tinggi
2	$6,66 \leq X < 9,34$	Sedang
3	$X < 6,66$	kurang

Dari tabel data diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab kategori tinggi dengan skor 57%, kemudian responden yang menjawab kategori sedang dengan skor 40% dan yang menjawab kategori kurang dengan skor 3%. Hal tersebut didapatkan dari jumlah banyaknya responden yang menjawab dengan skor tertinggi yakni skor 3. Jumlah skor 3 yakni 57, skor 2 berjumlah 40 dan yang terakhir skor 1 berjumlah 3. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel kategorisasi tersebut bahwa tingkat keefektifan dari efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 dalam komponen *process* cenderung berada pada kategori tinggi yaitu dengan skor 57%. Ini berarti menunjukkan bahwa efektivitas peran orangtua dalam pendampingan literasi anak bisa diterapkan oleh para orangtua selaku responden.

5. Analisis Data Keseluruhan

Dari hasil persentase data keseluruhan efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan

Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 yaitu jumlah skor keseluruhan 1.896 dibagi dengan 4 komponen (*context, input, process, product*) kemudian dikali 100%. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.896}{4} \times 100\%$$

$$P = 474 \times 100\%$$

$$P = 47,40\%$$

Berdasarkan tabel distribusi kategori diatas bahwa efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 47,40 %. Hal ini dikarenakan sudah adanya dukungan dari para orangtua serta masyarakat di desa tersebut, orangtua menerapkan pendampingan literasi tau kegiatan belajar anak, adanya sarana dan prasarana yang memadai, orangtua sadar akan pentingnya pendampingan terhadap proses belajar anak, mengetahui metode belajar anak. dengan demikian orangtua mampu mengetahui perkembangan anak, mampu mengetahui kelebihan serta kendala belajar anak, mampu mengetahui kemampuan membaca dan menulis anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 masuk kategori tinggi yakni sudah berjalan secara optimal sesuai dengan tujuannya dengan 47,40 %.

Berdasarkan hasil analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik data menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 secara keseluruhan masuk kategori sedang yakni sudah berjalan secara optimal dengan persentase 47,40 %. Sedangkan dari masing-masing komponen berada pada kategori yang sama, yakni komponen context cenderung berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 63,2%, komponen input berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 48,4%, komponen process berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 47,5%, dan juga komponen product berada dalam kategori tinggi yakni sebesar 57%. sehingga ketercapaian tujuan pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi program desa membangun dapat dikatakan sudah berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari responden, diperoleh efektivitas komponen context berada pada kategori tinggi yakni sebesar 63,2%. Ini menunjukkan bahwa komponen context sudah berjalan secara optimal atau sangat efektif karena para orangtua dan lingkungan masyarakat sangat mendukung program pendampingan keluarga tersebut dan orangtua sudah melakukan penerapan pendampingan terhadap program literasi.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, diperoleh efektivitas komponen input berada pada kategori tinggi yakni sebesar 48,4%. Ini menunjukkan bahwa komponen input sudah berjalan secara optimal dikarenakan sudah tersedianya sarana dan prasarana program, sasaran program yang sudah jelas, adanya semangat dan motivasi dari pendamping dan aktifnya para orangtua selaku subjek dalam program tersebut.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari para responden yang ada, diperoleh efektivitas komponen process berada pada kategori tinggi yakni 47,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komponen process sudah berjalan secara optimal karena orangtua selaku subjek memiliki partisipasi serta semangat yang tinggi, orangtua juga aktif dalam mengikuti program, subjek memahami beberapa metode dalam belajar anak, orangtua sadar akan pentingnya pendampingan belajar anak.

Berdasarkan hasil pendapat responden, diperoleh efektivitas komponen dalam product berada pada kategori tinggi yakni sebesar 57%. Ini menunjukkan bahwa komponen product sudah berjalan optimal terkait dengan efektivitas peran orangtua dalam pendampingan literasi anak. Hal tersebut ditunjukkan oleh pemahaman para orangtua terkait peran apa saja yang harus dimiliki dan banyak dari mereka telah menerapkannya. Para orangtua sadar akan pentingnya penerapan peran yang dimainkan oleh orangtua.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen yaitu context 63,2%, input 48,4%, process 47,5%, product 57% yang menentukan efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 dapat dikategorikan sedang berjalan secara efektif karena memiliki persentase sebesar 47,40%. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu pencapaian tujuan pendampingan keluarga pada program literasi secara menyeluruh sudah berjalan secara efektif. Dalam proses penyelenggaraan program pendampingan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dukungan serta antusias dari masyarakat membuahkan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam komponen CIPP dengan rumus *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) meliputi komponen *context* diketahui berada pada kategori tinggi yakni sebesar 63,2%, komponen *input* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 48,4%, komponen *process* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 47,5% dan yang terakhir komponen *product* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 57%. Sedangkan untuk efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi di Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur 2021 secara keseluruhan berada pada kategori sedang yakni 47,40%. Ketercapaian tujuan pelaksanaan pendampingan keluarga pada program literasi dapat dikatakan sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya, sehingga saat ini kehidupan masyarakat Desa Kwang Rundun semakin mandiri dan sejahtera.

SARAN

Adapun saran-saran ditujukan kepada : 1. Kepala Desa diharapkan segera mengusahakan pembangunan akses jaringan internet kepada masyarakat. Agar para peserta didik mampu mengakses materi pembelajaran serta mengakses informasi pendidikan lainnya. Pihak desa juga perlu mengetahui tingkat kemampuan pendidikan anak di desa tersebut, mungkin langkah yang harus dilakukan yakni dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang bisa membantu dalam hal tersebut. Atau dengan selalu menerima para peneliti, relawan, KKN dan lain sebagainya, 2. Kepala wilayah diharapkan agar bisa selalu menerima dan bekerjasama dengan para mahasiswa yang sedang melaksanakan tuntutan study di desa



tersebut, 3. Orangtua diharapkan agar selalu memiakan perannya selaku orangtua. Terutama dalam melakukan pendampingan belajar anak. karena peran orangtua sangatlah penting untuk pertumbuhan anak kedepannya. Dan semoga apa yang telah di dapatkan selama pendampingan sebelumnya agar selalu diterapkan, 4. Peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk meng adakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang efektivitas pendidikan informal pendampingan keluarga pada program literasi terhadap pendidikan informal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cipta.Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Sudiapermana, E. (2009). *Pendidikan Informal*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4(2).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeda CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Bandung : Citra Umbara.